

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**NURUL ILMI
NIM:105721129920**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL ILMU

NIM : 105721129920

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga denga apa yang kita perjuangkan hari ini.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al Baqarah:2:286)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

Pesan : Seseorang yang berani membuang waktu satu jamnya tidak mengetahui nilai dari kehidupan,

Kesan : Selalu libatkan Allah SWT dalam setiap prosesmu.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Kabupaten Gowa.
Nama Mahasiswa : Nurul Ilmi
No.Stambuk/Nim : 105721129920
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 April 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib. S.E., M.M.
NIDN : 0901125901

A. Tenri Syahriani. S.Pd., M.M.
NIDN : 0917097803

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

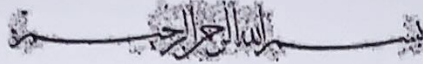
Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.
NBM : 651 507

Nasrullah. S.E., M.M.
NBM : 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurul Ilmi, Nim: 105721129920, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 11 Syawal 1445 H / 20 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Syawal 1445 H

20 April 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, M.M. (.....)
2. Asri Jaya, S.E., M.M. (.....)
3. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak,CA (.....)
4. Nasrullah, S.E., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ilmi
Stambuk : 105721129920
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 April 2024

uat Pernyataan,



Nurul Ilmi

NIM: 105721129920

Diketahui Oleh,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM : 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ilmi
NIM : 105721129920
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexklusive Royalty Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

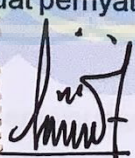
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KABUPATEN GOWA.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 April 2024




Nurul Ilmi
NIM : 105721101720

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan suatu nikmat yang tak ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muh Ruslan dan Ibu Hayani yang senantiasa memberikan do'a, harapan, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang tulus. Beserta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmi. semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dan tak lupa saya berikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M selaku Pembimbing I saya yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Tenri Syahriani, S.Pd., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah menuangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.



ABSTRAK

NURUL ILMI. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Muttalib dan A. Tenri Syahrani.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuang dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa. Sampel ini diambil sebanyak 51 responden dari jumlah UKM tanpa membatasi pada yang terdaftar di Disperindag Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada UKM dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 29 mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM.

***Kata kunci* : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Usaha UKM**

ABSTRACT

NURUL ILMI. 2024. *The Effect of Financial Literacy and Financial Management on SME Business Performance in Gowa Regency*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Main Supervisor (Abdul Muttalib) and Co-Supervisor (A. Tenri Syahriani).

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of determining the effect of financial literacy and financial management on the business performance of SMEs in Gowa Regency. This sample was taken as many as fifty-one respondents from the number of SMEs without limiting to those registered in Disperindag Gowa. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed to SMEs and related to the problem under study. Data collection is carried out by observation and distribution of questionnaires. In this study, the data source used in data collection is primary data. The research instrument used in this study used the Likert scale. Based on the results of data research using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 29 regarding the influence of financial literacy and financial management on SME business performance in Gowa Regency which has been discussed from the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely financial literacy and financial management have a positive and significant effect on SME business performance.

Keywords : Financial Literacy, Financial Management and SME Business Performance

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Definisi Operasional Variabel	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Instrumen Skala Likert.....	26
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	35
4.3 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan.....	36
4.4 Tanggapan Responden Tentang Pengelolaan Keuangan.....	37
4.5 Tanggapan Responden Tentang Kinerja Usaha UKM.....	38
4.6 Hasil Uji Validitas.....	40
4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.8 Hasil Uji Normalitas.....	42
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.11 Regresi Linear Berganda.....	45
4.12 Koefisien Determinasi.....	46
4.13 Hasil Uji t.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 41. Struktur Organisasi.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	55
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	59
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data.....	67
Lampiran 4 Surat Balasan.....	80
Lampiran 5 Daftar UKM.....	81
Lampiran 6 Dokumentasi.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pendapatan, menyebarkan hasil pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pertumbuhannya yang terus berlanjut, UKM pasti akan memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat di masa depan. Pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi, UKM yang sudah berdiri sebelumnya ini bisa bertahan atau tetap berjalan sebagaimana biasanya. Oleh karena itu, wirausaha ini sangat memberikan potensi pembangunan yang baik untuk kedepannya.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 49,68 persen, meningkat signifikan dari 38,03 persen pada tahun 2019. Meskipun terdapat peningkatan, hampir 50 persen. Artinya dari sekian juta banyaknya penduduk Indonesia hanya terdapat 49,68 persen saja yang mengetahui atau memahami tentang literasi keuangan.

Menerapkan suatu usaha bagi setiap individu, diharuskan untuk mempunyai pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan atau finansial untuk mengendalikan keuangan dengan efisien dan efektif, oleh karena itu literasi keuangan sangat penting bagi suatu pengusaha. Memiliki Literasi keuangan dapat membuat seseorang dalam mengambil suatu keputusan harus berlandaskan informasi tentang literasi keuangan untuk

meminimalisir kemungkinan disesatkannya problemaytikan keuangan. (Singh, 2019).

Literasi keuangan ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (FSA), perencanaan keuangan berarti hidup sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan anda hari ini, sambil mempersiapkan masa depan yang cerah.

Ketidaktahuan mengenai pengetahuan literasi keuangan dapat menyebabkan lembaga keuangan tidak mampu mempengaruhi penjualan, yang tentunya dapat menghambat perkembangan ekonomi suatu negara. Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2023). Literasi keuangan memberdayakan orang untuk membuat keputusan tentang uang mereka dan mengurangi kemungkinan kesesatan keuangan.

Pengetahuan akan literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh setiap pelaku usaha karena hal ini merupakan dasar dalam mengembangkan usaha. Namun sebagian masyarakat belum memahami betul tentang pengelola suatu usaha yang akan mereka jalankan. Itu sebabnya ada beberapa dari mereka yang tidak bertahan lama karena tidak mampu mengelola usahanya dengan baik. Untuk meminimalisir terjadinya hal seperti ini maka diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan dengan baik. (Mufid et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Padli, Farida Ariani

Hehanussa & Wa Ode Dewi (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM kedepannya.

Pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu masalah terbesar bagi UKM, karena jika pengelolaan keuangan tidak berjalan dengan baik maka UKM akan menurun kinerjanya dan sulitnya akses pembiayaan. Risnaningsih (2017:42) dan Wijayangka (2020) sebagaimana yang dikutip oleh Rumbianingrum mengatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sering diabaikan oleh sebagian pelaku UKM, terutama dalam penerapan prinsip pengelolaan keuangan dan manajemen yang baik. Permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor yang memicu kegagalan UMKM. Oleh karena itu pengelolaan keuangan UKM ini harus menerapkan metode atau menyusun keuangannya yang terstruktur.

Kemajuan perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangannya yang terstruktur karena mengingat saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Maka dalam sebuah bisnis, pengelolaan keuangan ini memiliki peran penting karena untuk mengetahui pengeluaran modal, mengelola kas operasional agar dapat meminimalisir kemungkinan gagal membayar asuransi dan untuk menurunkan biaya yang dimana jika kas operasional dikelola dengan baik, maka pengelolaan keuangan juga dapat menurunkan biaya yang dapat mempertahankan biaya yang timbul seminimal mungkin. Pengelolaan keuangan merupakan suatu usaha dalam mengelola dana atau uang pada kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan oleh individu atau

kelompok yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.(Santiara & Sinarwati, 2023).

Mengembangkan kinerja usaha UKM sangat tidak mudah oleh karena itu, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang bagus sangat berperan penting, dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka akan semakin mempengaruhi kinerja usaha UKM. Kinerja usaha UKM menunjukkan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.(Yulianto & Rita, 2023). Pengukuran kinerja usaha ini dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor finansial dan faktor non finansial, dimana kinerja finansial dilihat diukur dari berdasarkan faktor-faktor semisal pertumbuhan penjualan atau ROI sedangkan faktor non finansial diukur dari keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya.

Keberhasilan dan kesuksesan pengelolaan sebuah UKM pasti merujuk pada kinerja usaha yang dicapainya. Karena banyak hal yang mempengaruhi kinerja usaha UKM baik secara positif maupun negatif. Yanti (2019) melakukan penelitian yang menemukan bahwa inklusi keuangan dapat meningkatkan kinerja usaha UKM, dan literasi keuangan juga dapat meningkatkan kinerja UKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha di Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

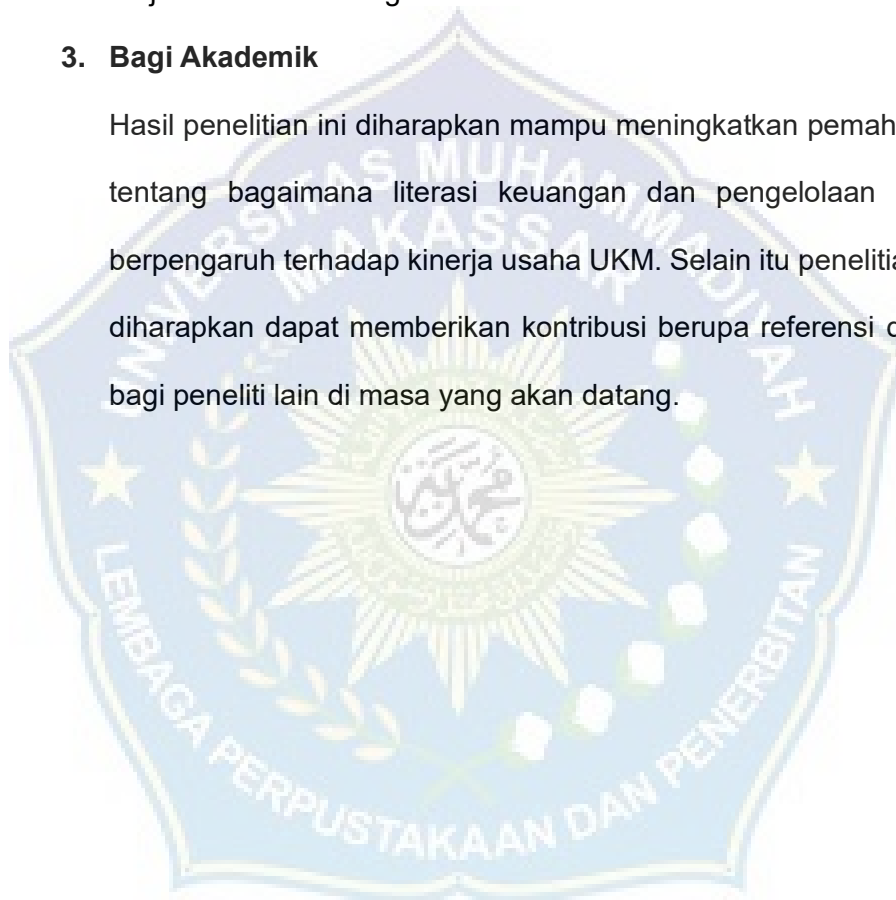
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UKM di Kabupaten Gowa.

2. Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis sebagai bahan evaluasi terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang diterapkan selama ini. Pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan agar usaha lebih maju dan berkembang.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi dan acuan bagi peneliti lain di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Rebin Sumardi dan Suharyono, (2020 : 2) dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan. Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan disatukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari teori konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan ini sangat luas cakupannya. Namun ada sebagian orang yang mengartikan konsep dasar dari manajemen keuangan hanya suatu kegiatan catat mencatat laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja akan tetapi faktanya lebih dari itu. (Menurut, Rebin,2020)

Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan dana dan mengolah dana tersebut.

Menurut KD Wilson (2020:1) menjelaskan bahwa manajemen keuangan ini melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Literasi Keuangan

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan menggambarkan literasi keuangan sebagai kumpulan aktivitas dan proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan seseorang untuk mencatat, menyanggarkan, menyimpan, dan mendapatkan uang yang digunakan untuk membantu kemajuan bisnis dan kehidupan seseorang di masa depan. (Menurut, Jati (2019:539).

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2023).

Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan serta sikap dan perilaku, maka pengertian literasi keuangan dapat diasumsikan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Soetiono dan Setiawan, 2018).

Pengetahuan keuangan yang baik, dapat mempermudah pengelolaan keuangan mereka dan menghindari pengeluaran yang berlebihan. Namun disarankan untuk lebih hati – hati dalam mengatur

perencanaan keuangan mereka untuk memaksimalkan keuntungan yang akan mereka peroleh dan akan meningkatkan kualitas hidup mereka (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

a. Tujuan literasi keuangan

Visi Strategi Nasional Literasi Keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (well literate) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (Revisit, 2017).

b. Klasifikasi literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada empat jenis literasi keuangan yang dimiliki oleh orang Indonesia, yakni:

- 1) Well literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) Sufficient literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) Less literate, hanya memiliki pengetahuan saja tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) Not literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan juga produk dan jasa keuangan,

serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Indikator literasi keuangan

Menurut (Herdinata, C., & Pranataasari, 2020) ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yakni:

1) Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2) Tabungan dan pinjaman

Menurut Widyarningsih (2019) tabungan merupakan simpanan uang seseorang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati. Menurut UU perbankan No 10 tahun 1998 tabungan yaitu simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu oleh nasabah serta sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati.

Pinjaman merupakan kredit yang diberikan oleh kreditur kepada individu dengan tenggang waktu tertentu untuk pelunasannya kembali, bank merupakan lembaga yang

menerima setoran dari individu atau badan tertentu dan membuat pinjaman atau kredit (Manurung, 2009).

3) Asuransi

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan finansial, resiko merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Salah satu hal yang dapat meminimalisir resiko tersebut adalah dengan asuransi. Asuransi menguntungkan kehidupan masyarakat dengan mengurangi kekayaan yang harus disisihkan untuk menutupi kerugian akibat berbagai resiko yang didapat.

Asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung (M. Nur Rianto, 2012).

4) Investasi

Investasi yaitu menanamkan sejumlah uang (dana) disitu tempat dengan harapan uang tersebut dapat bertambah banyak dan menguntungkan (Istijanto, 2009). Investasi merupakan pengeluaran dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapat keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang (Basalamah dan Haming, 2010). Investasi adalah kegiatan menyimpan sejumlah uang atau aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. (Latifiana, 2017).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Widayati (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor berikut mempengaruhi tingkat literasi keuangan :

- a. Status sosial ekonomi orang tua
- b. Pendidikan pengelolaan keuangan
- c. Pendidikan keuangan di perguruan tinggi negeri

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu usaha dalam mengelola dana atau uang pada kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.(Santiara & Sinarwati, 2023).

Manajemen keuangan adalah keseluruhan dari aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana (Mulyawan, 2015):

a. Tujuan pengelolaan keuangan

Menurut Bank Indonesia, tujuan pengelolaan keuangan sendiri adalah untuk mencapai tujuan dana tertentu di masa depan, menjaga dan meningkatkan kekayaan, mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran dana), dan mengelola piutang.

b. Indikator pengelolaan keuangan

Menurut Fazminar (2021) indikator pengelolaan keuangan menurut meliputi;

1) Perencanaan Keuangan

Untuk menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapainya, disebut perencanaan.

Menurut Kuswandi (2005), perencanaan keuangan adalah membuat anggaran dan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang. Penyusunan anggaran adalah proses untuk membantu proses perencanaan dan pengendalian berjalan dengan baik. Anggaran adalah rencana yang dibuat oleh perusahaan dan ditunjukkan dalam bentuk uang.

2) Pencatatan Keuangan

Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dan cara penulisannya dilakukan secara sistematis dan kronologis. Pencatatan sendiri digunakan untuk menunjukkan bahwa transaksi telah terjadi dalam organisasi dalam jangka waktu tertentu. Pengumpulan dokumen yang mendukung transaksi adalah langkah pertama dalam menyusun pencatatan. Seperti nota, kuitansi dan faktur, langkah selanjutnya adalah menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting ke dalam buku besar. Jurnal, buku besar, dan lembar kerja adalah beberapa jenis catatan.

3) Pelaporan Keuangan

Memposting ke buku besar dan buku besar pembantu adalah bagian dari pelaporan keuangan. Yang akan ditutup pada akhir bulan, dan kemudian dipindahkan ke ringkasan laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan adalah beberapa contoh laporan keuangan.

4) Pengendalian Keuangan

Mengukur dan mengevaluasi kinerja seluruh organisasi dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan adalah bagian dari pengendalian keuangan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik adalah jenis pengendalian.

4. Kinerja Usaha UKM

Kinerja Usaha merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standart dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu (Aribawa, 2016).

Kinerja usaha merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.(Yulianto & Rita, 2023).

Hal tersebut sangat sulit dilakukan oleh pelaku usaha kecil menengah, disebabkan adanya pengelolaan modal kerja yang terbatas dan terdapat minimnya kemampuan manajemen. Meskipun terdapat keterbatasan, akan tetapi pelaku usaha kecil menengah cenderung mempunyai ketahanan atau kinerja yang stabil terhadap perubahan iklim bisnis dan ekonomi.

Untuk mengukur kinerja usaha (Alamsyah, 2020) menjelaskan menggunakan 4 indikator dari kinerja usaha UKM, yaitu :

1. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha adalah keterampilan untuk meningkatkan penjualan, menghasilkan keuntungan, dan melakukan diversifikasi dalam garis produk. Menurut Dwitya (2016), perkembangan bisnis dapat diukur dengan melihat bagaimana penjualan perusahaan meningkat selama periode tertentu. Jika penjualan meningkat, maka keuntungan juga akan meningkat.

2. Total Pendapatan Usaha

Aktivitas prioritas perusahaan adalah total pendapatan usaha yang berarti selisih antara penerimaan dan total biaya yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu akan dianggap sebagai pendapatan usaha. Pendapatan usaha dibagi menjadi dua kategori: pendapatan operasional yang mencakup pendapatan dari kegiatan yang tidak termasuk dalam bisnis, misalnya pendapatan dari penjualan sura-surat berharga, aktiva tidak berwujud bunga, sewa, dan royalti. Kategori kedua mencakup pendapatan dari kegiatan bukan operasional.

3. Total Order

Menurut Dwitya (2019), order adalah penjualan langsung dimana pembeli membeli barang melalui internet atau langsung dari pemilik bisnis. Jumlah barang yang dipesan dan dibeli disebut total order.

4. Posisi Kas Usaha

Posisi kas usaha adalah pembukuan keuangan yang memungkinkan anda melihat berapa banyak uang yang masuk dan

keluar serta berapa banyak uang yang keluar. Arus kas masuk dikurangi dari arus kas keluar untuk mendapatkan arus kas bersih.

Bisnis memiliki surplus, menurut angka arus kas yang positif.

5. UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Menurut Ardian et al. (1945). Selama krisis ekonomi, usaha kecil dan menengah (UKM) adalah kelompok bisnis yang mampu bertahan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, pertumbuhan UKM dihalangi oleh kinerja yang masih sangat kurang.

Menurut keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil (UKM) adalah usaha yang membutuhkan 5 hingga 19 orang pekerja, sedangkan usaha menengah adalah usaha yang membutuhkan 20 hingga 99 orang pekerja. Bentuk usaha dengan keuntungan tahunan hingga Rp. 600.000.000 atau aktiva hingga Rp. 600.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) terdiri dari : (1) bidang usaha (Fa, CV, PT, koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin atau industri RT, petani, peternak, nelayan, perambahan hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).

Menurut definisi yang berbeda, UKM adalah usaha yang memperoleh keuntungan setiap tahun antara Rp. 200.000.000-Rp. 600.000.000, tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha dan mempekerjakan 5 hingga 19 karyawan. Dengan demikian, ketersediaan informasi akuntansi memungkinkan para pemilik usaha untuk dapat mengorganisir usahanya dan memenuhi kebutuhan mereka.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UKM):

a. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha yang dikelola secara perorangan maupun badan usaha perorangan yang penilaian Usaha Mikronya memenuhi aturan yang sesuai undang-undang Kriteria dari usaha mikro ini yaitu Aset Rp 50.000.000 dan pendapatan paling banyak Rp 300.000.000,.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi yang didirikan oleh perseorangan atau badan usaha yang tidak termasuk bagian kecil perusahaan atau anak perusahaan yang kekuasaannya atau kepemilikannya dimiliki secara langsung ataupun dari usaha menengah atau besar yang termasuk dalam penilaian usaha kecil seperti yang diatur dalam undang-undang ini. Kriteria dari usaha ini yaitu aset Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 dimana pendapatan setiap tahun paling besar Rp 300.000.000 sampai Rp 2.500.000.000,.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dirintis oleh seorang atau perorangan dan bukan merupakan bisnis yang menjadi bagian kecil dari suatu perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dipimpin, dikuasai, maupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah kekayaan yang bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha kecil dan menengah (UKM) dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu :

a. Aktivitas Kehidupan

Aktivitas kehidupan adalah UKM yang digunakan untuk mencari nafkah dan lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.

b. Micro Enterprise

Micro Enterprise adalah UKM yang dikenal sebagai pengrajin tetapi belum memiliki jiwa kewirausahaan.

c. Small Dynamic Enterprise

Small Dynamic Enterprise adalah UKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

d. Fast Moving Enterprise

Fast Moving Enterprise adalah UKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan berencana untuk berubah menjadi usaha besar.

Jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pasti memiliki karakteristiknya sendiri. Para pelaku UKM yang termasuk dalam kategori ini mengharapkan bahwa setiap bisnis yang mereka jalani harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga pertumbuhan bisnis yang terjadi akan signifikan yang memastikan keberlangsungan UKM itu sendiri. Kemampuan suatu perusahaan untuk menjadi lebih besar dari perusahaan dikenal sebagai pertumbuhan bisnis (Adamako dkk 2015).

B. Tinjauan Empiris

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan untuk membuat penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Iqra Aiman Mufid, Romansyah Sahabuddin, Anwar Burhanuddin & Zainal Ruma (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Terhadap Kinerja Keuangan Usaha di Kota Makassar	Literasi Keuangan (X) dan Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Regresi Sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha.
2.	I Made Santiara & Ni Kadek Sinarwati (2023)	Pengaruh literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula.	Literasi Keuangan (X) Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3.	Padli, Farida Ariani Hehanussa & Wa Ode Dewi (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon)	Literasi Keuangan (X_1), Pengelolaan Keuangan, (X_2) dan Kinerja Usaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM.
4.	Puput Siti Hijir (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap	Literasi Keuangan (X), Perilaku Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan,

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi			financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
5.	Ida Ardila Syafitri Rumin, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang	Literasi Keuangan (X_1), Pengelolaan Keuangan, (X_2) dan Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literas keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.
6.	Wachidah Fauziyanti & Fidyah Yuli Ernawati (2021)	Analisa Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Kinerja Usaha UKM Petani Bunga Kopeng	Literasi Keuangan (X_1), dan Inklusi Keuangan (X_2) & Kinerja (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-raya literasi & inklusi keuangan anggota koperasi di skala 3,78 yang dimana memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
7.	M. Aryo Maulana Yusuf (2020)	Pengaruh Materialisme, Financial Self	Materialisme (X_1), Financial Self	Analisis Regresi	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Efficacy, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha (Studi pada UKM Tenun Troso Di Desa Troso	Efficacy(X_2), Literasi Keuangan (X_3) & Pengelolaan Keuangan (Y)	Linier Berganda	bahwa variabel materialisme berpengaruh negatif signifikan tetapi financial self-efficacy dan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha UKM di Desa Troso.
8.	Muh. Fuad Alamsyah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo	Literasi Keuangan (X_1), Pengelolaan Keuangan, (X_2) dan Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 79,6%.
9.	Bire & Sauw (2019)	The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through, Financial Training	Modal Usaha (X_1), Orientasi Pasar (X_2), Orientasi Kewirausahaan (X_3) dan Kinerja UKM (Y)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif ketiga variabel terhadap kinerja UKM Kota Makassar secara bersamaan dan parsial.
10	LD Gadi Djou (2019)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan	Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan, dan Kepribadian (X_2) dan Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Ende. Tetapi . Variabel

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende			sikap keuangan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di dimiliki pemilik/manajer UMKM terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya Kabupaten Ende, hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sikap yang

C. Kerangka Berfikir

Berikut adalah model kerangka pikir dari penelitian yang hendak diteliti pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan sebagai X_1 dan pengelolaan keuangan sebagai X_2 terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha sebagai Y .

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan terhadap masalah yang akan diteliti kebenarannya harus diuji terlebih dahulu secara pembuktian lewat analisis data. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa

H2 : Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mengukur teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011 : 38 dalam Winata dan Kahirunnisa, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yakni 20 Desember 2023 sampai 20 Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Peneliti menggunakan kuesioner terstruktur untuk menghubungi responden, yang terdiri dari karyawan dan pemilik UKM.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari 51 UKM yang diambil dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2020) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono

menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sementara itu, Arikunto (2019) memberikan panduan untuk pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi, dimana jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka bisa diambil secara keseluruhan, namun jika lebih dari 100, bisa diambil sebagian dengan proporsi tertentu. Berdasarkan penelitian ini, penulis memilih untuk mengambil sampel sebanyak 51 responden dari jumlah UKM tanpa membatasi pada yang terdaftar di Disperindag Gowa. Hal ini dikarenakan terdapat banyak pertimbangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan jarak yang sangat jauh.

E. Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Independen

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang didalamnya terdapat rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur usahanya.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan ialah kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam perencanaan keuangannya, dimulai dari pencatatan keuangan hingga pendapatan keuangan.

2) Variabel Dependen

a. Kinerja Usaha UKM

Kinerja usaha UKM dapat diukur untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan dari rencana selama melakukan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yang diberikan kepada responden ini dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis, yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik skala yang digunakan ialah teknik skala likert yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden (*degree of agreement*) terhadap suatu pertanyaan ataupun pernyataan. Adapun tabel skor penilaian pada skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini melibatkan pengumpulan dan pemahaman literatur dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti buku, jurnal, dan simposium yang relevan dengan subjek penelitian.

3. Studi dokumentasi / dokumen Studi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan di dokumentasikannya guna sebagai bukti fisik untuk penelitian. Di sisi lain, dokumen terdiri dari data printing dari organisasi atau lembaga terkait yang dapat membantu penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif, analisis data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat dari data responden dan data lain yang dikumpulkan dalam penelitian. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan analisis data dilakukan dengan metode variabel yang tersedia. Data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

1. Uji Instrumen

Cara pengujian data instrumen penelitian adalah dengan menguji validitas dan reabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, menurut Sugiyono (2016, hlm.148).

a. Uji Validitas

Validitas diuji dengan menentukan kemampuan alat ukur untuk mengukur objek yang akan diukur. Menurut Imam Ghazali (2010), uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas data kusioner. Jika pertanyaan dalam kusioner dapat mengungkapkan apa

yang dimaksudkan untuk diukur, dan kusioner dapat dianggap valid.

Kriteria uji validitas :

- Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka item kusioner tersebut valid
- Jika rhitung lebih rendah dari rtabel maka item kusioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk menguji kusioner yang merupakan indikator dari variabel. Ini digunakan untuk menunjukkan ketetapan hasil ukuran alat pengukur yang digunakan oleh individu yang sama pada saat yang berbeda atau oleh individu yang berbeda pada waktu yang sama dan pada waktu yang berbeda (Sanusi, 2011:80). Dalam penelitian ini, nilai koefisien Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reabilitas kusioner :

- Jika nilainya melebihi taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kusioner tersebut reliabel.
- Jika nilainya kurang dari taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kusioner tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian normal atau mendekati normal, karena data yang baik hampir sama dengan distribusi normal. Semua uji statistik

memerlukan uji distribusi normal. Salah satu metode untuk melakukan uji normalitas adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji nilai kolmogorof smirnov dapat dilakukan dengan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 25. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai profitabilitas lebih dari 0,05 (Gunawan, 2017:93).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memastikan apakah ada variabel independen yang memiliki kesamaan dengan variabel independen lain dalam model. Karena variabel independen sangat mirip satu sama lain, terjadi korelasi yang sangat kuat. Menurut model regresi yang baik, tidak mungkin ada korelasi diantara variabel independen.

Nilai tolerabilitas dan faktor variasi inflasi (VIF) adalah dua cara yang digunakan untuk melihat multikolinieritas karena masing-masing menunjukkan variabel independen mana yang dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang paling umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi ≤ 10 atau sama dengan nilai $VIF \geq$ (Ghozali, 2013: 103-104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ragam residual homogen (konstan) atau tidak. Homokedastisitas terjadi ketika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama. Heteroskedastisitas terjadi ketika variansi berbeda. Untuk menguji heteroskedisitas dalam

penelitian ini, maka menggunakan metode scatterplot. Jika titik-titik pada scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak ada masalah terhadap heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dan nilai selisih mutlak. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Kinerja Keuangan

e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

H. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006:92). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial atau Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar peran variabel bebas terhadap variabel terikat, maka uji variabel t yang digunakan. Ada kemungkinan bahwa variabel bebas secara individu berdampak positif pada variabel terikat jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Sebaliknya, jika nilai signifika t kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas individu terhadap variabel terikat ini sangat besar. Menurut Widajono dan Agus, tahun 2005.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

1. Sejarah Singkat

Tahun 1961 baru terbentuk Departemen Perindustrian Rakyat Kabupaten Gowa dengan alamat tetao di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Tahun 1970 berubah nama menjadi Kantor Resor Perindustrian Kabupaten Gowa dan wilayah kerjanya meliputi Gowa, Takalar dan Jeneponto. Alamat wilayah masih di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Tahun 1976 kembali lagi menjadi Kantor Departemen Perindustrian Kabupaten Gowa dan Takalar, alamat tetap di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Tahun 1995 sesuai dengan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2001 Departemen Perindustrian berubah nama menjadi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Gowa dan selanjutnya pada Tahun 2001 yang dikenal dengan abad 21 yang lebih dikenal dengan milenium ketigs dan sekaligus terlaksananya otonomi daerah sebagai implementasi dari UU No.22 Tahun 1999 dan UU No.25 Tahun 1999 yang penuh dengan tantangan dibidang pembangunan ekonomi daerah dimana Kabupaten Gowa ditunjuk sebagai pelaksana ketentuan otonomi daerah mewakili Provinsi Sulawesi Selatan.

Maka Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal berubah nama menjadi Dinas Perdagangan dan Perindustrian sampai sekarang sesuai dengan Perda No.7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Gowa.

Adapun bagian-bagian dalam Dinas tersebut yaitu, Kepala dinas, sekretaris dinas, sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan, Kepala bidang perdagangan, seksi pembinaan usaha dan sarana perdagangan, seksi pembinaan dan perlindungan konsumen, seksi pengawasan dan distribusi barang, kepala bidang pengembangan usaha mikro, seksi pengembangan pasar dan modal dan seksi pengembangan UKM.

a. Visi dan Misi

Visi *“Meningktanya kualitas sektor industri dan perdagangan berbasis ekonomi.”*

Misi

- a. Meningkatnya perdagangan yang efektif dan berkualitas.
- b. Meningkatnya potensi usaha mikro dalam penguatan kelembagaan dan perekonomian masyarakat.
- c. Meningkatkan pembina UKM dan IKM dengan menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya local serta optimalisasi pemanfaatan kawasan industri gowa.
- d. Meningkatnya kualitas profesionalisme sumber daya aparatur dan disiplin kerja serta tata kelola.

b. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	16	31,4%
Perempuan	35	68,6%
Total	51	100%

Sumber: hasil olah data kuesioner tahun 2024

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 31,4% dan responden perempuan sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 68,6%. Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan sebesar 70%. Hal tersebut dikarenakan jiwa pengusaha perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki di Kabupaten Gowa.

b. Berdasarkan Usia

Keragaman responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18 – 27th	13	25,5%
28 – 37th	16	31,4%
38 – 47th	17	33,3%
>47 th	5	9,8%
Total	51	100%

Sumber: hasil olah data kuesioner tahun 2024

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4,2 tersebut, terlihat bahwa responden dengan usia 18-27 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 25,5%, usia 28-37 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 31,4%, usia 38-47 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 33,3%, dan usia lebih dari 47 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 9,8%. Pelaku UKM berdasarkan usia yang terbanyak adalah usia antara 38-47 tahun sebanyak 33,4% disebabkan karena usia tersebut usia produktif menuju lansia dalam melakukan kegiatan usaha di Kabupaten Gowa.

3. Deskriptif Variabel

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, resiko maupun pelanggan. Tanggapan mengenai literasi keuangan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Tanggapan responden tentang Literasi keuangan

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	5		4		3		2		1		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
X1.1	27	52.9	19	37.3	5	9.8	0	0	0	0	4.43
X1.2	26	51.0	19	37.3	6	11.8	0	0	0	0	4.39
X1.3	17	33.3	21	41.2	10	19.6	3	5.9	0	0	4.02
X1.4	28	54.9	16	31.4	7	13.7	0	0	0	0	4.41
X1.5	12	23.5	28	54.9	9	17.6	2	3.9	0	0	3.98

X1.6	12	23.5	32	62.7	6	11.8	1	2.0	0	0	4.08
X1.7	24	47.1	23	45.1	4	7.8	0	0	0	0	4.39
X1.8	14	27.5	30	58.8	5	9.8	2	3.9	0	0	4.10
X1											

Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.3 tanggapan responden tentang literasi keuangan indikator yang memiliki rata-rata tertinggi ialah pernyataan kesat atau X1.1 dengan nilai rata-rata 4.43 dan indikator yang memiliki rata-rata terendah ialah pernyataan kelima dengan nilai rata-rata 3.96.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan ialah kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam perencanaan keuangannya, dimulai dari pencatatan keuangan hingga pendapatan keuangan. tanggapan dari responden mengenai pengelolaan keuangan ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan responden tentang pengelolaan keuangan

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	5		4		3		2		1		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
X2.1	20	39.2	26	51.0	5	9.8	0	0	0	0	4.29
X2.2	14	27.5	28	54.9	9	17.6	0	0	0	0	4.10
X2.3	14	27.5	25	49.0	11	21.6	1	2.0	0	0	4.02
X2.4	20	39.2	23	45.1	6	11.8	2	3.9	0	0	4.20
X2.5	16	31.4	29	56.9	6	11.8	0	0	0	0	4.20

X2.6	16	31.4	31	60.8	4	7.8	1	2	0	0	4.24
X2.7	17	33.3	30	58.8	4	7.8	0	0	0	0	4.25
X2.8	11	21.6	25	49.0	11	21.6	4	7.8	0	0	3.84
X2											

Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.4 tanggapan responden tentang pengelolaan keuangan indikator yang memiliki rata-rata tertinggi ialah pernyataan kesatu atau X2.1 dengan nilai rata-rata 4.29 dan indikator yang memiliki rata-rata terendah ialah pernyataan ke delapan dengan nilai rata-rata 3.84.

c. Kinerja Usaha UKM

Kinerja usaha UKM dapat diukur untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan dari rencana selama melakukan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tanggapan dari responden mengenai kinerja usaha UKM ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tanggapan responden tentang kinerja usaha UKM

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	5		4		3		2		1		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Y.1	17	33.3	34	66.7	0	0	0	0	0	0	4.33
Y.2	21	41.2	30	58.8	0	0	0	0	0	0	4.41
Y.3	20	39.2	29	56.9	2	3.9	0	0	0	0	4.35
Y.4	20	39.2	28	54.9	3	5.9	0	0	0	0	4.33

Y.5	21	41.2	30	58.8	0	0	0	0	0	0	4.41
Y.6	21	41.2	26	51.0	4	7.8	0	0	0	0	4.33
Y.7	15	29.4	32	62.7	4	7.8	0	0	0	0	4.22
Y.8	16	31.4	30	58.8	5	9.8	0	0	0	0	4.22
Y											

Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.5 tanggapan responden tentang kinerja usaha UKM indikator yang memiliki rata-rata tertinggi ialah pernyataan kedua dan kelima atau Y.2 dan Y.5 dengan nilai rata-rata 4.41 dan indikator yang memiliki rata-rata terendah ialah pernyataan ketujuh dan kedelapan dengan nilai rata-rata 4.22.

4. Deskriptif Statistik

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur untuk mengukur objek yang akan diukur, uji validitas dipakai dalam mengukur sah atau tidak suatu data kuesioner. Apabila r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 maka item dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Untuk menemukan R hitung menggunakan rumus $df = N-2$.

Hasil uji Validitas ditunjuki pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
X1	X1.1	0.532	0.275	<0,001	Valid
	X1.2	0.657	0.275	<0.001	Valid
	X1.3	0.581	0.275	<0.001	Valid
	X1.4	0.482	0.275	<0.001	Valid
	X1.5	0.663	0.275	<0.001	Valid
	X1.6	0.656	0.275	<0.001	Valid
	X1.7	0.426	0.275	0.002	Valid
	X1.8	0.603	0.275	<0.001	Valid
X2	X2.1	0.443	0.275	<0,001	Valid
	X2.2	0.500	0.275	<0.001	Valid
	X2.3	0.565	0.275	<0,001	Valid
	X2.4	0.492	0.275	<0.001	Valid
	X2.5	0.457	0.275	<0,001	Valid
	X2.6	0.597	0.275	<0,001	Valid
	X2.7	0.528	0.275	<0,001	Valid
	X2.8	0.560	0.275	<0,001	Valid
Y	Y.1	0.557	0.275	<0,001	Valid
	Y.2	0.648	0.275	<0,001	Valid
	Y.3	0.753	0.275	<0.001	Valid
	Y.4	0.734	0.275	<0,001	Valid
	Y.5	0.769	0.275	<0,001	Valid
	Y.6	0.759	0.275	<0.001	Valid
	Y.7	0.641	0.275	<0,001	Valid
	Y.8	0.540	0.275	<0,001	Valid

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan keseluruhan item variabel dengan r hitung $> r$ tabel dengan signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan keseluruhan item valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dipakai dalam memperlihatkan ketetapan hasil ukuran alat pengukur yang dipakai oleh seseorang yang sama pada saat yang berbeda maupun dipakai individu yang berbeda tetapi waktu yang bersamaan maupun waktu yang berbeda. Pada umumnya seluruh instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,600$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.709	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.602	Reliabel
Kinerja Usaha UKM	0.828	Reliabel

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki cronbach alpha > 600 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel reliabel atau konsisten sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat hasil dari data penelitian apakah norma/mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang hampir mirip dengan distribusi normal. Uji distribusi normal adalah syarat bagi semua uji statistik. Uji normalitas bisa dikerjakan menggunakan beberapa cara, misalnya uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.13123360
Most Extreme Differences	Absolute		.121
	Positive		.121
	Negative		-.058
Test Statistic			.121
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.060
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.066
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 213175432.			

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8 nilai signifikan $0.061 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian seluruh variabel terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan dalam melihat ada atau tidaknya variabel independen yang mempunyai kesamaan antar variabel dependen dalam satu model. Apabila nilai tolerance < 10 atau sama dengan VIF > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, begitupun sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.969	3.715		2.684	.010		
	Literasi Keuangan	.419	.122	.465	3.427	.001	.573	1.745
	Pengelolaan Keuangan	.316	.141	.304	2.237	.030	.573	1.745

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada gambar 4.9 nilai tolerance variabel literasi keuangan (X1) dan variabel pengelolaan keuangan (X2) 0,573 < 10 dan nilai VIF 1.745 > 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah pada model regresi tercipta perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.032	.063		509	.613
	Literasi Keuangan	.004	.002	.362	1.976	.054
	Pengelolaan Keuangan	-.004	.002	-.285	-.1557	.126

a. Dependent Variable: RES2

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas statistik uji glejser pada tabel 4.10 nilai signifikan variabel literasi keuangan (X1) dan variabel pengelolaan keuangan (X2) (0,054 dan 0,120 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.969	3.715		2.684	.010
	Literasi Keuangan	.419	.122	.465	3.427	.001
	Pengelolaan Keuangan	.316	.141	.304	2.237	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Persamaan analisis regresi linear berganda diinformasikan dengan rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

$$Y = 9.969 + 0.419 + 0.316 + e$$

Berdasarkan tabel 4.11 dengan formulasi regresi linear berganda maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 9.696 maka hubungan variabel independen menyebabkan kenaikan pada variabel dependen. X1 literasi keuangan dengan koefisien regresi 0.419 menyebabkan kenaikan pada variabel Y, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan menyebabkan semakin tinggi kinerja usaha UKM. Sedangkan variabel X2 pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien 0.316 menyebabkan kenaikan pada variabel Y hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengelolaan keuangan menyebabkan semakin naiknya kinerja usaha UKM

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan mengetahui bagaimana variabel independen menerangkan variabel dependen nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar 0-1

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.702 ^a	.493	.472	2.175	1.976

a. Predictors: (constant), Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai R Square 0.493 mengindikasikan bahwa model variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kuat atau sangat baik.

3) Uji Parsial

Uji statistik t dipakai ketika ingin mengukur sejauh mana variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai t hitung > t tabel maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas secara individual memiliki pengaruh positif pada variabel terikat. Sebelum nilai t tabel ditentukan, terlebih dahulu menentukan nilai derajat bebas dengan rumus $df = n - k$.

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std . Error	Beta		
1	(Constant)	9.969	3.715		2.684	.010
	Literasi Keuangan	.419	.122	.465	3.427	.001
	Pengelolaan Keuangan	.316	.141	.304	2.237	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Data diolah 2024 melalui SPSS 29

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan menunjukkan t-hitung > t-tabel (3.427 > 2.009) dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM. sedangkan variabel Pengelolaan Keuangan menunjukkan t-hitung (2.237 > 2.009) dan nilai signifikansi sebesar $0.030 < 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha UKM

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqra Aiman Mufid dkk (2018) menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM. Hal ini disebabkan karena dalam mengambil keputusan keuangan dan strategik pemilik UKM sangat mementingkan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Padli, Farida Ariani Hehanussa (2023) di Kota Ambon mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha umkm dimana hasil penelitian menyatakan bahwa pemilik usaha di kota Ambon perlu memiliki literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi literasi keuangam dan pengelolaan keuangan maka akan semakin mempengaruhi kinerja usaha UKM. Adapun pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan variabel X_1 terhadap kinerja usaha UKM variabel Y diperoleh nilai t hitung sebesar 3.427 dan signifikan sebesar 0.001 dengan demikian hipotesis pertama diterima, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempengaruhi naiknya kinerja usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM yang telah mengatur keuangan dengan baik akan mempertahankan kinerja usahanya.

2. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UKM

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengelolaan keuangan variabel X_2 terhadap kinerja usaha variabel Y diperoleh nilai t hitung sebesar 2.237 dan signifikansi sebesar 0.030 dengan demikian hipotesis kedua diterima, bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM hal tersebut mengindkasikan bahwa pengelolaan keuangan mempengaruhi naiknya kinerja usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM yang

memiliki pengelolaan keuangan yang baik maka dapat mempertahankan kinerja usaha UKM tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM di Kabupaten Gowa” yang telah dianalisis dan diuji secara statistik sehingga dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian secara parsial variabel X_1 literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi naiknya kinerja usaha UKM.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel X_2 Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mempengaruhi naiknya kinerja usaha UKM.

B. Saran

1. Bagi UKM
UKM diharapkan terus berupaya mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan mempertahankan kinerja usahanya,
2. Bagi Pemerintah Daerah Kab. Gowa
Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa diharapkan terus memaksimalkan sejumlah bantuan seperti penyaluran kredit usaha rakyat (KUR), pembiayaan ultra mikro dan penguatan ekonomi daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak atau variabel berbeda yang terkait hal hal yang mempengaruhi kinerja usaha UKM, atau menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan kinerja usaha UKM demi menambah wawasan dibidang ilmu pemasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Bukti Peran Perilaku Keuangan Sebagai Pemediasi dalam Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial*, 10(03), 480-498.
- Alamsyah, M. F. (2020, July). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. In *Forum Ekonomi* (Vol. 22, No. 2, pp. 245-255).
- Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 42-55.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3).
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, M. (2019). The effect of financial literacy towards financial inclusion through financial training. *International journal of social sciences and humanities*, 3(1), 186-192.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Dwitiya Utami & Ida Bagus Ketut Surya. Ni Kadek. 2021. The influence of Organizational Culture on Employee Performance with Intrinsic Motivation as A Mediating Variable at Non-Permanent Government Employee. *AJHSSR Volume 5 Issue 1*
- Fauziyanti, W., & Ernawati, F. Y. (2021). Analisa Literasi Keuangan, Inklusi Kueuangan Dan Kinerja Usaha UKM Petani Bunga Kopeng. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 185-194.
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo)
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hili, Padli, Farida Ariani Hehanussa, and Wa Ode Dewi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon." *HIPOTESA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17.1 (2023): 1-13.

- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan financial technology (fintech) sebagai variabel intervening pada ukm di kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147-156.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Kotamobagu, B. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu.
- Mufid, I. A., Sahabuddin, R., Anwar, Burhanuddin, & Ruma, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis, Dan Ekonomi*, 1(3), 149–160. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE>
- Rebin, S. (2020). *Buku: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- SEPTIANI, Risa Nadya; WURYANI, Eni. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2020, 9.8: 3214.
- Silviana, V., Dessy, T. R., & Emilia, D. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Syahputra, W. T. W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Ulwiya, Khoirun Iswatun. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2019.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Tabungan dan Pinjaman.

UU No. 20 Tahun 2008, Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM)

Untsa, F. C. (2021). Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Sektor Makanan dan Minuman) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>

Yusuf, M. A. M. (2020). Pengaruh Matarislm, Flnancial Self-Efficacy Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Usaha (Studi Pada UKM Tenun Troso Di Desa Troso) (Doctoral dissertation, UNISNU Jepara).



LAMPIRAN



LAMPIRAN KUESIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Responden Yang Terhormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi), saya NURUL ILMI selaku mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Kabupaten Gowa”** pada kesempatan ini saya memohon pendapat pengalaman saudara/i selaku yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Gowa untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai dari kuesioner ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan saya akan menjamin kerahasiannya. Atas kesediaan waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu alternatif yang memenuhi persepsi saudara/i dengan cara memberi tanda (\checkmark), adapun makna dari tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	= 5
S	= Setuju	= 4
KS	= Kurang Setuju	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1
2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang saudara/i miliki.

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. No Hp/Wa (Opsional) :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Usia : 18 – 27 38 - 47
 28 – 37 48 - 57

DAFTAR PERTANYAAN**1. Literasi Keuangan (X₁)**

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
PENGETAHUAN UMUM KEUANGAN						
1	Saya telah menyadari bahwa pengetahuan keuangan sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM).					
2	Saya menyadari bahwa UKM membutuhkan perencanaan keuangan					
TABUNGAN DAN PINJAMAN						
3	Suku bunga pinjaman saya diperbarui setiap tahun.					
4	Saya menyisihkan Sebagian uang untuk disimpan sebagai tabungan.					
ASURANSI						
5	Saya melihat pentingnya asuransi untuk bisnis saya.					
6	Saya memahami fitur asuransi yang saya ambil.					
INVESTASI						
7	Saya sadar bahwa investasi adalah cara untuk menanamkan uang atau uang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.					
8	Saya mencari informasi di internet untuk pengambilan Keputusan dalam berinvestasi					

2. Pengelolaan Keuangan (X₂)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
PERENCANAAN KEUANGAN						
1	Saya membuat perencanaan keuangan yang mudah digunakan.					
2	Saya mengetahui perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.					
PENCATATAN KEUANGAN						
3	Saya membuat catatan laporan keuangan sesuai dengan standar pencatatan keuangan.					
4	Saya mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian					
PELAPORAN KEUANGAN						
5	Saya membuat pelaporan keuangan secara tersusun.					
6	Saya mengetahui manfaat pelaporan keuangan terhadap UKM					
PENGENDALIAN KEUANGAN						
7	Saya mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan.					
8	Saya mengetahui manfaat dari pengendalian keuangan terhadap UKM					

3. Kinerja Usaha (Y)

No	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
PERTUMBUHAN USAHA						
1	Pertumbuhan usaha saya semakin bertambah atau meningkat.					
2	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
TOTAL PENDAPATAN USAHA						
3	Modal usaha saya dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan Usaha saya.					
4	Jumlah penjualan produk UKM saya secara kuantitas semakin bertambah.					
TOTAL ORDER						
5	Ketika permintaan pelanggan meningkat, UKM saya meningkatkan jumlah produksi.					
6	Untuk memenuhi permintaan konsumen yang muncul secara tiba-tiba, maka UKM saya menyediakan baha baku Cadangan.					
POSISI KAS USAHA						
7	Usaha kecil dan menengah saya memiliki catatan tentang posisi kas.					
8	Untuk menghitung harga pokok jasa, UKM saya memiliki informasi arus kas.					

Lampiran 2

TABULASI DATA VARIABEL

Tabulasi Data Variabel X1

NO	Literasi Keuangan								Total X1
	X _{1.1}		X _{1.2}		X _{1.3}		X _{1.4}		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1.	4	5	5	5	4	3	5	4	35
2.	5	5	5	5	5	4	3	5	37
3.	5	4	3	4	4	3	5	4	32
4.	4	5	3	5	4	5	4	5	35
5.	4	3	4	4	3	3	4	3	28
6.	5	5	4	5	5	5	4	4	37
7.	4	4	4	3	4	4	4	5	32
8.	3	4	4	3	4	4	4	4	30
9.	5	5	5	5	4	4	3	2	33
10.	4	3	2	4	4	4	4	4	29
11.	5	5	4	3	2	4	4	4	31
12.	5	5	4	3	5	4	5	4	35
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15.	4	4	3	4	3	2	5	2	27
16.	3	4	5	4	4	4	4	4	32
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18.	5	4	3	5	4	5	5	4	35
19.	5	5	4	4	4	4	5	5	36
20.	5	4	4	5	4	4	4	3	33
21.	5	4	5	4	3	4	5	4	34
22.	5	4	4	5	4	4	5	4	35
23.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
24.	4	5	5	5	4	4	5	4	36
25.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26.	5	4	3	5	3	3	3	4	30
27.	5	5	4	5	4	4	4	4	35
28.	4	5	5	4	5	5	5	5	38
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30.	5	5	2	5	4	4	5	3	33
31.	4	5	4	3	4	4	5	4	33
32.	5	4	3	5	5	5	4	4	35
33.	4	5	2	4	4	4	4	4	31
34.	4	4	3	5	4	4	4	4	32
35.	4	3	4	4	4	4	4	4	31
36.	5	5	3	5	4	4	5	4	35
37.	5	5	4	5	3	4	3	4	33
38.	4	3	4	5	4	4	4	4	32

39.	3	4	4	4	3	4	4	4	30
40.	3	4	4	5	4	4	5	3	32
41.	5	5	4	3	2	5	5	5	34
42.	4	3	4	4	4	4	4	3	30
43.	4	4	3	4	3	3	5	5	31
44.	5	5	5	5	4	4	5	4	37
45.	5	5	5	5	4	3	4	5	36
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47.	5	5	5	4	3	4	4	4	34
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49.	4	3	4	5	3	4	4	4	31
50.	4	4	3	4	4	4	4	4	31
51.	3	4	4	3	4	4	4	4	30

Tabulasi Data Variabel X2

Pengelolaan Keuangan									
NO	X _{1.1}		X _{1.2}		X _{1.3}		X _{1.4}		Total X ₂
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1.	5	4	3	5	4	5	5	4	35
2.	5	5	5	5	3	5	5	5	38
3.	3	3	4	4	4	4	4	3	29
4.	5	5	4	4	5	5	4	3	35
5.	4	3	4	4	4	3	4	3	29
6.	5	4	4	3	4	4	4	4	32
7.	4	4	3	5	4	4	3	4	31
8.	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9.	4	4	4	4	4	4	3	2	29
10.	4	4	3	3	4	4	4	4	30
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12.	5	5	4	3	4	4	4	3	32
13.	4	3	5	5	5	5	5	5	37
14.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
15.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
16.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
17.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
18.	3	4	4	4	4	5	5	5	34
19.	5	5	5	4	3	4	4	4	34
20.	4	4	4	4	5	5	4	3	33
21.	5	4	5	4	3	4	5	5	35
22.	5	5	5	5	4	4	4	5	37
23.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
24.	3	4	5	5	4	4	4	4	33
25.	5	5	3	2	5	5	5	5	35
26.	4	4	3	5	3	3	4	3	29
27.	4	5	4	5	4	5	4	4	35
28.	4	3	5	5	4	3	5	5	34

29.	5	4	4	4	5	4	4	4	34
30.	5	5	4	4	5	4	5	4	36
31.	4	4	4	3	4	4	5	4	32
32.	5	4	4	4	4	4	3	2	30
33.	4	3	4	4	4	4	4	4	31
34.	4	4	3	3	4	5	5	4	32
35.	4	4	4	4	4	3	4	4	31
36.	3	4	3	5	5	5	5	5	35
37.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
38.	4	4	3	2	4	4	4	4	29
39.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
40.	4	3	5	5	5	5	5	5	37
41.	5	5	5	5	5	5	4	3	37
42.	4	4	3	4	4	4	4	4	31
43.	5	4	3	5	4	4	4	3	32
44.	4	4	3	3	4	5	4	4	31
45.	5	3	2	4	5	4	5	4	32
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47.	5	4	4	5	5	4	5	4	36
48.	5	5	5	5	5	4	3	2	34
49.	4	3	4	5	5	4	4	3	32
50.	4	4	4	4	4	4	4	2	30
51.	3	4	4	4	3	4	4	4	30

Tabulasi Data Variabel Y

Kinerja Usaha UKM									
NO	Y.1		Y.2		Y.3		Y.4		Total Y1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1.	5	4	3	5	4	5	5	4	35
2.	5	5	5	5	3	5	5	5	38
3.	3	3	4	4	4	4	4	3	29
4.	5	5	4	4	5	5	4	3	35
5.	4	3	4	4	4	3	4	3	29
6.	5	4	4	3	4	4	4	4	32
7.	4	4	3	5	4	4	3	4	31
8.	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9.	4	4	4	4	4	4	3	2	29
10.	4	4	3	3	4	4	4	4	30
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12.	5	5	4	3	4	4	4	3	32
13.	4	3	5	5	5	5	5	5	37
14.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
15.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
16.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
17.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
18.	3	4	4	4	4	5	5	5	34

19.	5	5	5	4	3	4	4	4	34
20.	4	4	4	4	5	5	4	3	33
21.	5	4	5	4	3	4	5	5	35
22.	5	5	5	5	4	4	4	5	37
23.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
24.	3	4	5	5	4	4	4	4	33
25.	5	5	3	2	5	5	5	5	35
26.	4	4	3	5	3	3	4	3	29
27.	4	5	4	5	4	5	4	4	35
28.	4	3	5	5	4	3	5	5	34
29.	5	4	4	4	5	4	4	4	34
30.	5	5	4	4	5	4	5	4	36
31.	4	4	4	3	4	4	5	4	32
32.	5	4	4	4	4	4	3	2	30
33.	4	3	4	4	4	4	4	4	31
34.	4	4	3	3	4	5	5	4	32
35.	4	4	4	4	4	3	4	4	31
36.	3	4	3	5	5	5	5	5	35
37.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
38.	4	4	3	2	4	4	4	4	29
39.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
40.	4	3	5	5	5	5	5	5	37
41.	5	5	5	5	5	5	4	3	37
42.	4	4	3	4	4	4	4	4	31
43.	5	4	3	5	4	4	4	3	32
44.	4	4	3	3	4	5	4	4	31
45.	5	3	2	4	5	4	5	4	32
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47.	5	4	4	5	5	4	5	4	36
48.	5	5	5	5	5	4	3	2	34
49.	4	3	4	5	5	4	4	3	32
50.	4	4	4	4	4	4	4	2	30
51.	3	4	4	4	3	4	4	4	30

Lampiran 3

HASIL PENGOLAHAN DATA

Frekuensi Variabel

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	9.8	9.8	9.8
	4	19	37.3	37.3	47.1
	5	27	52.9	52.9	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	11.8	11.8	11.8
	4	19	37.3	37.3	49.0
	5	26	51.0	51.0	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	10	19.6	19.6	25.5
	4	21	41.2	41.2	66.7
	5	17	33.3	33.3	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	13.7	13.7	13.7
	4	16	31.4	31.4	45.1
	5	28	54.9	54.9	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	9	17.6	17.6	21.6
	4	28	54.9	54.9	76.5
	5	12	23.5	23.5	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	6	11.8	11.8	13.7
	4	32	62.7	62.7	76.5
	5	12	23.5	23.5	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	23	45.1	45.1	52.9
	5	24	47.1	47.1	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	5	9.8	9.8	13.7
	4	30	58.8	58.8	72.5
	5	14	27.5	27.5	100.0
Total		51	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	9.8	9.8	9.8
	4	26	51.0	51.0	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	17.6	17.6	17.6
	4	28	54.9	54.9	72.5
	5	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	11	21.6	21.6	23.5
	4	25	49.0	49.0	72.5
	5	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	6	11.8	11.8	15.7
	4	23	45.1	45.1	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	11.8	11.8	11.8
	4	29	56.9	56.9	68.6
	5	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	31	60.8	60.8	68.6
	5	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	30	58.8	58.8	66.7
	5	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	11	21.6	21.6	29.4
	4	25	49.0	49.0	78.4
	5	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	66.7	66.7	66.7
	5	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	30	58.8	58.8	58.8
	5	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.9	3.9	3.9
	4	29	56.9	56.9	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5.9	5.9	5.9
	4	28	54.9	54.9	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	30	58.8	58.8	58.8
	5	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.6

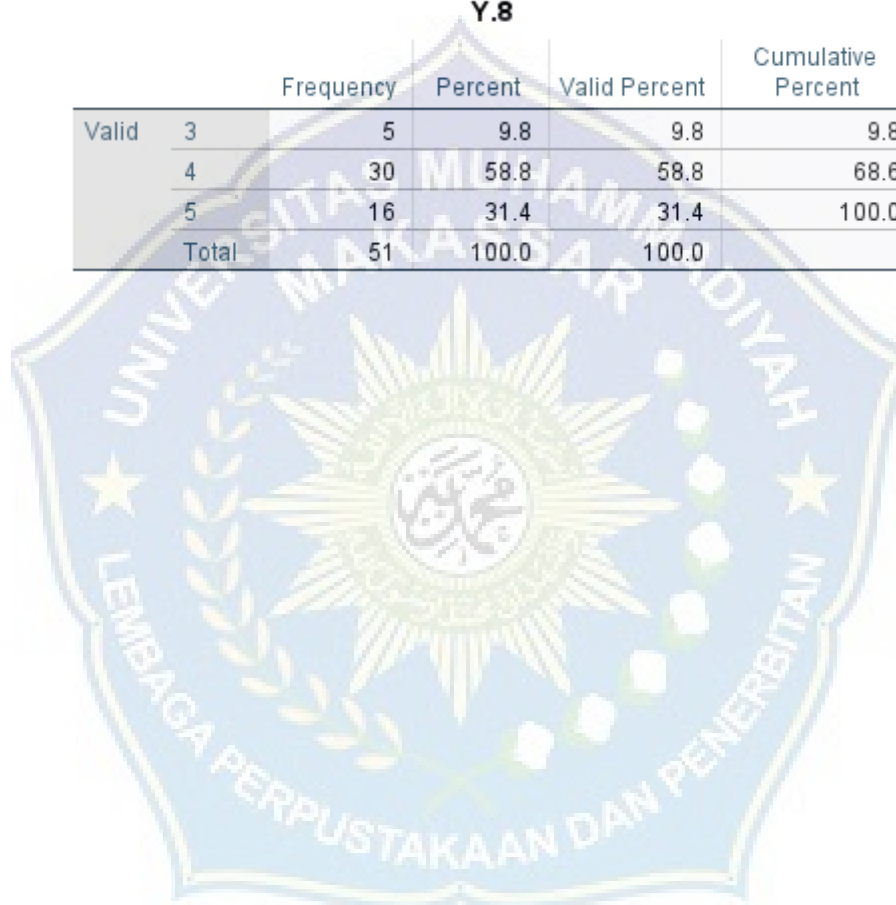
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	26	51.0	51.0	58.8
	5	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	32	62.7	62.7	70.6
	5	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	9.8	9.8	9.8
	4	30	58.8	58.8	68.6
	5	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	



Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	51	3	5	4.43	.671
X1.2	51	3	5	4.39	.695
X1.3	51	2	5	4.02	.883
X1.4	51	3	5	4.41	.726
X1.5	51	2	5	3.98	.761
X1.6	51	2	5	4.08	.659
X1.7	51	3	5	4.39	.635
X1.8	51	2	5	4.10	.728
X2.1	51	3	5	4.29	.642
X2.2	51	3	5	4.10	.671
X2.3	51	2	5	4.02	.761
X2.4	51	2	5	4.20	.800
X2.5	51	3	5	4.20	.633
X2.6	51	3	5	4.24	.586
X2.7	51	3	5	4.25	.595
X2.8	51	2	5	3.84	.857
Y.1	51	4	5	4.33	.476
Y.2	51	4	5	4.41	.497
Y.3	51	3	5	4.35	.559
Y.4	51	3	5	4.33	.589
Y.5	51	4	5	4.41	.497
Y.6	51	3	5	4.33	.622
Y.7	51	3	5	4.22	.577
Y.8	51	3	5	4.22	.610
Valid N (listwise)	51				

Hasil Uji Validitas

		Correlations								Literasi Keuangan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
X1.1	Pearson Correlation	1	.445**	.120	.367**	.134	.193	.111	.157	.532**
	Sig. (2-tailed)		.001	.400	.008	.347	.174	.436	.270	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.2	Pearson Correlation	.445**	1	.313*	.149	.242	.325*	.234	.357*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.001		.025	.296	.088	.020	.099	.010	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.3	Pearson Correlation	.120	.313*	1	.143	.268	.238	.129	.277*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.400	.025		.316	.057	.093	.368	.049	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.4	Pearson Correlation	.367**	.149	.143	1	.377**	.182	-.010	-.002	.482**
	Sig. (2-tailed)	.008	.296	.316		.006	.201	.943	.988	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.5	Pearson Correlation	.134	.242	.268	.377**	1	.482**	.223	.292*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.347	.088	.057	.006		<.001	.116	.037	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.6	Pearson Correlation	.193	.325*	.238	.182	.482**	1	.164	.484**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.174	.020	.093	.201	<.001		.250	<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.7	Pearson Correlation	.111	.234	.129	-.010	.223	.164	1	.218	.426**
	Sig. (2-tailed)	.436	.099	.368	.943	.116	.250		.124	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.8	Pearson Correlation	.157	.357*	.277*	-.002	.292*	.484**	.218	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.270	.010	.049	.988	.037	<.001	.124		<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.532**	.657**	.581**	.482**	.663**	.656**	.426**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pengelolaan Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.489**	.152	.041	.200	.078	.062	-.060	.443**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.288	.774	.160	.585	.667	.676	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.2	Pearson Correlation	.489**	1	.270	.038	.048	.347*	-.064	.027	.500**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.055	.791	.738	.013	.656	.849	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.3	Pearson Correlation	.152	.270	1	.453**	.033	.079	.033	.158	.565**
	Sig. (2-tailed)	.288	.055		<.001	.816	.581	.819	.268	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.4	Pearson Correlation	.041	.038	.453**	1	.159	.070	.019	.075	.492**
	Sig. (2-tailed)	.774	.791	<.001		.264	.624	.895	.602	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.5	Pearson Correlation	.200	.048	.033	.159	1	.412**	.183	.021	.457**
	Sig. (2-tailed)	.160	.738	.816	.264		.003	.198	.884	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.6	Pearson Correlation	.078	.347*	.079	.070	.412**	1	.341*	.314*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.585	.013	.581	.624	.003		.014	.025	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.7	Pearson Correlation	.062	-.064	.033	.019	.183	.341*	1	.668**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.667	.656	.819	.895	.198	.014		<.001	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.8	Pearson Correlation	-.060	.027	.158	.075	.021	.314*	.668**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.676	.849	.268	.602	.884	.025	<.001		<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.443**	.500**	.565**	.492**	.457**	.597**	.528**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kinerja Usaha UKM
Y.1	Pearson Correlation	1	.423**	.526**	.309*	.254	.360**	.097	.161	.557**
	Sig. (2-tailed)		.002	<.001	.027	.073	.009	.498	.260	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.2	Pearson Correlation	.423**	1	.618**	.342*	.514**	.324*	.242	.163	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002		<.001	.014	<.001	.021	.087	.253	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.3	Pearson Correlation	.526**	.618**	1	.486**	.546**	.402**	.317*	.241	.753**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.003	.023	.088	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.4	Pearson Correlation	.309*	.342*	.486**	1	.478**	.619**	.314*	.352*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.027	.014	<.001		<.001	<.001	.025	.011	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.5	Pearson Correlation	.254	.514**	.546**	.478**	1	.582**	.521**	.295*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.073	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.036	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.6	Pearson Correlation	.360**	.324*	.402**	.619**	.582**	1	.521**	.228	.759**
	Sig. (2-tailed)	.009	.021	.003	<.001	<.001		<.001	.107	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.7	Pearson Correlation	.097	.242	.317*	.314*	.521**	.521**	1	.377**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.498	.087	.023	.025	<.001	<.001		.006	<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y.8	Pearson Correlation	.161	.163	.241	.352*	.295*	.228	.377**	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.260	.253	.088	.011	.036	.107	.006		<.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Kinerja Usaha UKM	Pearson Correlation	.557**	.648**	.753**	.734**	.769**	.759**	.641**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	8

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.13123360	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.121	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.060	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 213175432.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.969	3.715		2.684	.010		
	Literasi Keuangan	.419	.122	.465	3.427	.001	.573	1.745
	Pengelolaan Keuangan	.316	.141	.304	2.237	.030	.573	1.745

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.032	.063		.509	.613
	Literasi Keuangan	.004	.002	.362	1.976	.054
	Pengelolaan Keuangan	-.004	.002	-.285	-1.557	.126

a. Dependent Variable: ABS_RES

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.969	3.715		2.684	.010
	Literasi Keuangan	.419	.122	.465	3.427	.001
	Pengelolaan Keuangan	.316	.141	.304	2.237	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	D
1	.702 ^a	.493	.472	2.175	

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

Uji Model

Hasil

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.049	2	110.525	23.360	<.001 ^b
	Residual	227.108	48	4.731		
	Total	448.157	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UKM

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan



Lampiran 4
SURAT BALASAN ISNTANSI



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Masjid Raya No. 30 Tlp (0411) 861 070 Sungguminasa

Sungguminasa, 29 Desember 2023

K e p a d a

Nomor : 800.2.2.6/733/PERDASTRI Yth. Ketua LP3M Unismuh Makassar
Sifat : Biasa di_
Lamp : - MAKASSAR
Hal : Rekomendasi Meneliti

Menindak lanjuti Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, dengan Nomor : 503/1433/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Tentang Rekomendasi Penelitian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, kepada saudara(i) yang tersebut dibawah ini:

N a m a : NURUL ILMU
Tempat/Tanggal Lahir : Limbung / 28 Agustus 2002
Nomor Pokok : 105721129920
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jln Borong Untia

Menyatakan bersedia menerima Mahasiswi UNISMUH Makassar dalam rangka penyelesaian Skripsinya terhitung mulai 20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024 dengan judul skripsi “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KABUPATEN GOWA”

Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara(i) diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
PLT. KEPALA DINAS

TAUFIQ MURSA,ST
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c
NIP : 197207011998031008

Tembusan :

1. Ketua LP3M Unismuh Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 *Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan **BSrE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 5

**Daftar UKM yang Bergabung Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian
Kabupaten Gowa 2019-2020**

No	Nama	Alamat	Nama UKM	No. Hp
1.	Syamsul Bahri	Jl. Dato Ri pagentungan BTN Tumanurung Indah	UD. Megasaro Utama	085255570889
2.	Hamlan	jl. Poros limbung, kel. Mangngalli, kec. Pallangga	Busana Taylor	085397804277
3.	Nurlia	Bonto Bando Kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	UD. Paddingin	082337261035
4.	Nuraeni	Abd. Muthalib Dg. Narang Kel. Tombolo Kec. Somba Opu	Penjahit Nur	081355581295
5.	Melati	Jln Stadion Kale Gowa, Kel. Parang Banoa, Kec. Pallangga	Pertenunan Sarung Sutera KUB.	085242391635
6.	Hj. Nur Caya	Jl. Poros Air Terjun Takapala, Kel. Buluttana, kec. Tinggimoncong	Anggun Taylor	081242654138
7.	Royhan	Poros Tindang, kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	Ms Jahit Royhan	085229302662
8.	Tallasa Dg Bau	Poros Tindang, kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	Usaha Bakul	082337261043
9.	Cindasari	Bonto Bando Kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	UD. Bosara Tutup Dulang	085239140312
10.	Nago Dg Calla	Bonto Bando Kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	UD. Bosara Tutup Dulang	081339625995
11.	Hj. Aisyah Dg Kenna	Jl. Poros Takalar Panciro Desa Panciro Kec. Bajeng	Mahkota Tailor	081341818887
12.	Dg Sarrang	Jl. Malino Desa Pakkatto Kel.	Percetakan Aulia	085340086229

		Lantebung Kec. Bontomarannu		
13.	Munawi	Jl. Malino Kel. Pakkatto Kec. Bontomarannu	Munawi Meubel	081242677134
14.	Fifi Fausiah	Jl. Mawar No. 6 Kel. Bonto-Bontoa Kec. Somba Opu	Fifi Collection	085397895731
15.	Kasim	Jl. Baso dg. Ngawing Kel. Tetebatu Kec. Pallangga	Bolu Fitrah	085298352591
16.	Hj. Syamsiah Nurung	Jl. Balla ta'bu Kel. Kalemandalle Kec. Bajeng Barat		085299302352
17.	Sukma	BTN Tamarunang Indah Kec. Somba Opu	Kue Sam-sama	082187423105
18.	Sudarsih	Jln. Bontoramba Kel. Manjalling Kec. Bajeng Barat		081242397620
19.	Kasmawati	Jl. Poros Galesong Kel. Bontomarannu Kec. Bajeng Barat	Tape Singkong	082348527593
20.	Anugeraheni Setya Ratna	BTN Andi Tonro A20/1 Kel. Paccinongang Kec. Somba Opu	Tradisional	085656341003
21.	Herman	Jl. Dato Gappa Desa Tetebatu Kel. Mangalli Kec. Pallangga	Telur Asin Agung	081389023442
22.	Ahmad Syaifullah	Jl. Dato Gappa No. 22 Kel. Mangalli Kec. Pallangga	CV. Alda	085399116367
23.	Mahyudi	Jl. Pallangga Raya No. 14 Kel. Mangalli Kec. Pallangga	Sahabat Aluminium	085342578535
24.	Sahariah	Jl. Malino Kec. Pattalassang	Telur Asin	085396364723
25.	Bachri	Jl. Poros Malino Desa Pallantikang Kec. Pattalassang	Usaha Nurul Pattalassang	085299788963
26.	Nurbiah	Jl. Karaeng Loe Sero Kel. Tombolo Kec. Somba Opu		082188317665

27.	Djufri	jl. Karaeng Pado Malino, kel. Malino, kec. Tinggimoncong	Keripik Delima	081241849647
28.	Jamaluddin	Desa Jenetallasa kec. Pallangga		085242180000
29.	Basri Dg Emba	Jl. Poros Limbung, Kel. Panciro, Kec. Bajeng	Pandai Besi "Masiro Baji"	082348732480
30.	Dg Sese	Jl Poros Limbung, kel. Panciro, Kec. Bajeng	Pandai Besi "Poros Limbung"	081241356695
31.	Nawir	Jl. Mangka dg. Bombong, Kel. Bonto-Bontoa, Kec. Somba Opu	Sama Jaya	081342000324
32.	H. pamma Dg Manasa	Ketilang Raya No. 34 Sungguminasa, kec. Somba Opu	UD. Cahaya Ulaweng	o411-884874
33.	Yusran Zainur	Jl. Caranggi, kel. benteng Somba Opu, Kec. Barombong	Karya Bersama RMJ Mesjid Nurul Taqwa Caranegi	085242944266
34.	Hasni	jln stadion kale gow, kel. Parang banoa, kec. Pallangga	Pertenunan Sarung Sutera KUB. Melati	085256548767
35.	Sartika	ds Taeng. jl pelita, kel. Taeng, Kec. Pallangga	Pertenunan Sarung Sutera Cura'labba	085395060836
36.	Arni	Jl .Dirgantara, Perum. Asinda Pratama Gap.3 no.2, kel. Mangngalli, kec. Palangga	Kelompok Usaha Ifah	081342447052
37.	Raja Sutera	Jl. Poros limbung, kel. Mangngalli, kec. Pallangga	Raja Sutera	085397804277
38.	Burhan	Jln Bawakaraeng, Ds. Tonasa, Kec. Tombolo Pao	Citra Gemilang	085255081323
39.	Hambali	jln Poros Lauwa Kel. Lauwa, Kec. Biring Bulu	Mawar Kunyit	082336183627
40.	A. Ari Nuranti	jl. Caranggi, Kel. Benteng Somba Opu, Kec. Barombong	Pelangi	081242818250

41.	Mustari Dg Tawang	ds panciro, kec. Bajeng	Minasa Te'ne	082347751764
42.	Muh Syarif	Jl malino, buttadidi, kel.Mawang, kec. Somba opu	Bengkel Las	087840700159
43.	Dg Sangging	Jl. ABD. Muthalib dg. Narang, Kel.Tombolo, kec. Somba Opu		085397191659
44.	Sari Dg Kanang	Poros Tindang, kel.Tindang, Kec.Bontonompo Selatan	UD. Bosara Besi	081355474012
45.	Siti Nuraini Dg Caya	Karannuang, Kel. Tindang, Kec. Bontonompo Selatan	Aneka Usaha Kue Kering/Basah	085397691586
46.	Fitri Yahya	BTn. Hj. Panca. Perum. Pao-pao	Pao Pao Bakeri	085299040944
47.	Mardiana	Jl. Pallantikang no.46, kel.kalegowa, kec. Somba opu	Bengkel "Resky"	085299738432
48.	Nanang	Jl. Pallantikang no.52, kel.kalegowa, kec. Somba opu	Bengkel "Mandiri Motor"	085342581634
49.	Salmiah	Jl Surokalling, kel. Bontomanai, kec. Bungaya	Cemilan Sumatera	085242006289
50.	Basri	Jl.bonto suro, kel. Bontomanai, kec. Bungaya	Bengkel Sumber Jaya	085398376113
51.	Erwin	Limbung Gowa	Bengkel cepu	082195721643

Lampiran 6
DOKUMENTASI



Nama UKM: Raja Sutera



Nama UKM : Usaha Campuran Jabal

NURUL ILMI 105721129920 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
 10% INTERNET SOURCES
 2% PUBLICATIONS
 6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
2	www.slideshare.net Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

NURUL ILMI 105721129920 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source		4%
2	docplayer.info Internet Source		3%
3	repository.umpalopo.ac.id Internet Source		3%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper		2%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source		2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		2%
7	jurnal.uts.ac.id Internet Source		2%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source		2%
9	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper		2%

capital.stiesemarang.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



NURUL ILMI 105721129920 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

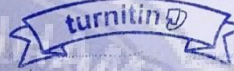
2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jameb.stimlasharanjaya.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uma.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



KURUL ILMU 105721129920 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

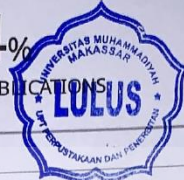
INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Wulan, Arie Hendra Saputra, Dadan Abdul Aziz Mubarak. "Pengaruh Kepemimpinan, Pengembangan Karir, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV ATALA GLOBAL INDONESIA", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024
Publication

4%

2

Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper

3%

3

eprints.uwp.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



NURUL ILMI 105721129920 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

3%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



NURUL ILMI. Lahir di Limbung Kabupaten Gowa pada tanggal 28 Agustus 2002 putri dari pasangan Bapak Muh Ruslan dan Ibu Hayani. Peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa MacciniBaji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Borong Untia dan lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 4 Bajeng dan lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 2 Gowa dan lulus pada tahun 2020, dan pada tahun 2020 peneliti mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.